

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan PT.Ivo Mas Tunggal Ujung Tanjung

Perusahaan merupakan suatu bentuk organisasi pemilikan modal yang menggabungkan bermacam-macam faktor produksi yang berlokasi disuatu tempat tertentu dengan memproduksi barang dan jasa untuk dijual dengan tujuan mendapat keuntungan. PT. Ivo Mas Tunggal Ujung Tanjung Mill bagian pabrik saat ini memiliki kebun seluas 5 Ha. Sedangkan produksi yang dihasilkan mencapai 27 ton /Tahun. Saat ini PT. Ivo Mas Tunggal telah memiliki PMKS (Pabrik Minyak Kelapa Sawit) sendiri yang mulai berdiri sejak tahun 1995 pendirinya bernama Eka Cipta Wijaya, perusahaan ini merupakan perusahaan lokal yang pusatnya terletak di Jakarta.

4.2 Struktur Organisasi Perusahaan PT.Ivo Mas Tunggal Ujung Tanjung

Agar tujuan yang ditetapkan oleh sebuah perusahaan dapat tercapai maka orang-orang yang ada dilingkungan perusahaan tersebut harus diatur sedemikian rupa sehingga setiap individu dapat menetahui tugas, wewenang dan juga tanggung jawabnya yang terdapat dalam struktur organisasinya.

PT. Ivo Mas Tunggal menggunakan sistem line staff, dimana sistem perintah dari manajer ke kepala bagian dan turun ke kepala bagian bawahnya. Setiap kepala bagian memiliki ketetapan dalam mengatur pekerjaan, wewenang dan bertanggung jawab

terhadap kinerja anggotanya. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing organisasi pada PT. Ivo Mas Tunggal adalah sebagai berikut:

1. General Manager
 - a. Mengawasi dan mengembangkan operasional perusahaan.
 - b. Mengembangkan dan mengawasi kemajuan dan perkembangan perusahaan.
 - c. Mengatur semua kegiatan yang ada diperusahaan.
2. Production Control
 - a. Mengawasi dan bertanggung jawab atas kegiatan produksi perusahaan.
 - b. Menentukan pergantian dan juga perawatan mesin-mesin operasional perusahaan.
3. Mill Manager
 - a. Melaksanakan dan mengatur administrasi perusahaan.
 - b. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan.
 - c. Mengadakan rapat kerja dan penyuluhan.
 - d. Mengawasi segala sesuatu yang berhubungan dengan operasional perusahaan.
 - e. Memutuskan dan mengambil kebijaksanaan atas dasar pelimpahan wewenang.
4. Asisten Maintenance
 - a. Menyediakan segala keperluan karyawan berupa barang-barang yang dapat dimanfaatkan oleh karyawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

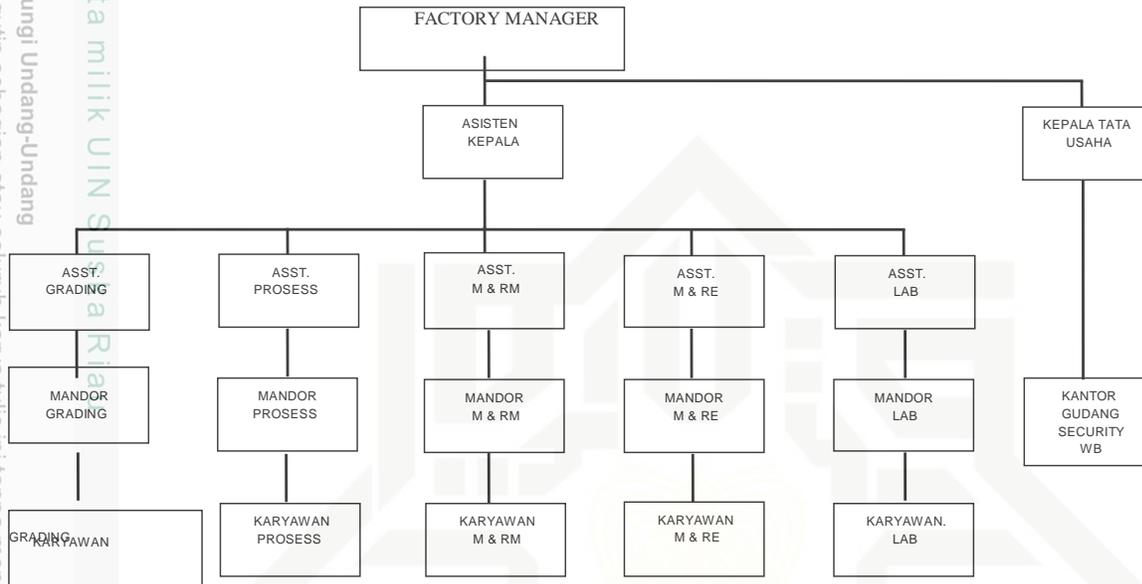


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menmbatasi pembelanjaan karyawan yang terlalu berlebihan.
 - c. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang ada di workshop perusahaan.
5. Asisten Proses
 - a. Mengawasi dan mengontrol proses TBS.
 - b. Mengawasi kemungkinan terjadinya *Loses* (Kehilangan Minyak).
 - c. Mengawasi tenaga kerja bagian pengolahan.
6. Asisten Labor
 - a. Mengawasi penerimaan TBS.
 - b. Mengambil sampel contoh TBS yang akan di analisa.
 - c. Memeriksa kualitas pengolahan TBS.
 - d. Menentukan kualitas hasil produksi CPO.
7. Kepala Tata Usaha
 - a. Bertanggung jawab dibagian tata usaha atau administrasi.
 - b. Menyusun dan membuat permintaan barang dan jasa yang diperlukan untuk kepentingan perusahaan.
 - c. Memantau pemakaian tenaga kerja, biaya, barang dan bahan disemua departemen.
8. Mandor
 - a. Memberikan instruksi kepada karyawan.
 - b. Menegur karyawan yang *indiscipliner*.
 - c. Membantu asisten melakukan pengontrolan terhadap karyawan.
 - d. Bertanggung jawab terhadap alat-alat *safety*.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Ivo Mas Tunggal Ujung Tanjung Mill



Sumber : PT. Ivo Mas Tunggal Ujung Tanjung Mill Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Aktivitas Perusahaan

PT. Ivo Mas Tunggal Merupakan salah satu Pabrik Minyak Kelapa Sawit yang beroperasi di desa Kandis Kabupaten Siak Riau. Kegiatan PT. Ivo Mas Tunggal adalah mengolah buah kelapa sawit menjadi minyak sawit (CPO) dan inti sawit (Kernel). Pengolahan buah kelapa sawit pada pabrik ini berasal dari kebun inti yang dimiliki oleh PT. Ivo Mas Tunggal sendiri dan berasal dari perkebunan milik masyarakat sekitarnya, pengolahan kelapa sawit di pabrik ini berlangsung secara terus-menerus. Adapun tahap-tahap pengolahan produksinya adalah :

1) Stasiun Penerimaan Tandan Buah Segar

Tandan Buah Segar hasil panen yang berasal dari kebun inti ataupun dari luar pabrik di timbang dan di lakukan sortasi TBS, sortasi TBS bertujuan untuk mengetahui buah kelapa sawit tersebut layak atau tidak untuk diolah.

2) Stasiun Perebusan (*sterilizer*)

Buah yang telah ditimbang dan lulus sortasi selanjutnya di rebus dalam sterilizer dengan uap bertekanan.

3) Stasiun Pemisahan Brondolan dan pelumatan buah

Setelah lori-lori yang berisi rebusan buah ditarik keluar dan di angkat dengan menggunakan alat *Tipler* yang digerakkan oleh motor, buah selanjutnya ke *Bunch elevator*, alat ini akan membalikan buah kelapa sawit keatas mesin perontok buah (*therezer*), kemudian buah yang telah rontok di bawa ke mesin pelumat buah (*digester*).

4) Stasiun pengadukan dan pengempaan

Buah yang telah bersih dari biji sawit, selanjutnya proses pemerasan atau ekstraksi yang bertujuan untuk mengambil minyak dari masa adukan, pengempaan berfungsi untuk mengeluarkan minyak dari daging buah yang sudah di lumatkan.

5) Stasiun Pemurnian

Minyak kasar (*Crude Oil*) kemudian dimurnikan dengan bantuan mesin *purifier*, setelah itu kandungan air yang ada diturunkan dengan bantuan *vacuum dryer* sehingga mendapatkan minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil*).

6) Stasiun Pemisahan Nut dan kernel

Dengan bantuan peralatan *deppericarper*, nut dapat terpisah dari cangkang buah kemudian dipecah untuk diambil kernelnya, dari proses ini nut yang telah terpisah menghasilkan *fibre*, yaitu *mesocarp* yang telah terpisah dari nut atau yang disebut inti sawit (kernel).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.